

# Pemberdayaan UMKM Masa Pandemi Covid-19 Dengan Teknologi Infomasi

Iswanto<sup>1</sup>, Nia Maharani Raharja<sup>2</sup>, Ipin Prasajo<sup>3</sup>, dan Alfian Ma'arif<sup>4</sup>

1. Prodi Profesi Insinyur, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2 Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

3 Prodi Elektromedis, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

4 Teknik Elektro, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Email: iswanto\_te@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.153

## Abstrak

Rambak bawang dan karak beras "acha" merupakan salah satu *home industry* yang berlokasi di boyolali, tepatnya di Gumukrejo, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. *Home Industry* ini menjual karak serta rambak tanpa menggunakan bahan berbahaya seperti boraks. Ibu Sunarni, selaku pemilik dari usaha rambak dan karak, menjalankan usahanya dibantu oleh keluarganya. Usaha ini sudah dijalankan kurang lebih sejak 10 tahun yang lalu, akan tetapi usaha ini belum memiliki izin usaha. NPWP yang dimiliki usaha ini berupa NPWP kelompok di desa. Hasil produksinya tergolong cukup banyak dengan produksi rambak bawang antara 75-100 kg dan karak beras 50 kg. Kondisi pandemi covid-19 berdampak pada usaha yang mengalami penurunan penjualan dikarenakan turunnya daya beli masyarakat yang diakibatkan menurunnya pendapatan. Untuk meningkatkan produksi maka dilakukan perubahan logo kemasan yang lebih menarik mata dan logo yang mudah teringat oleh masyarakat. selain melayani penjualan melalui aplikasi whatsapp, penjualan juga dilakukan melalui aplikasi e-commerce seperti shopee.

Kata Kunci: rambak bawang dan karak beras, *home industry*, daya beli

## Pendahuluan

Rambak bawang dan karak beras "Acha" merupakan salah satu *home industry* yang berlokasi di Boyolali, tepatnya di Gumukrejo, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. *Home industry* ini menjual karak serta rambak tanpa menggunakan bahan berbahaya seperti boraks. Ibu Sunarni, selaku pemilik dari usaha rambak dan karak, menjalankan usahanya dibantu oleh keluarganya. Usaha ini sudah dijalankan kurang lebih sejak 10 tahun yang lalu, akan tetapi usaha ini belum memiliki izin usaha. NPWP yang dimiliki usaha ini berupa NPWP kelompok di desa. Untuk hasil produksi, hasil produksinya tergolong cukup banyak dengan produksi rambak bawang antara 75-100 kg dan karak beras 50 kg.

Penjualan hasil produksi rambak dan karak pada awalnya ditawarkan ke pasar. Sempat juga usaha ini ditawarkan secara *online*, akan tetapi penjualannya tidak diteruskan karena biaya pengiriman yang terlalu mahal. Untuk saat ini, penjualan dilakukan secara *reseller* yang dipesan melalui aplikasi whatsapp dan kebanyakan dipasarkan ke Yogyakarta dan Semarang. Untuk harga, rambak sebanyak ½ kg dihargai Rp. 13.000, sedangkan untuk karak dihargai Rp. 14.000. Pendapatan rata-rata yang diterima oleh UMKM ini kurang lebih sekitar Rp. 150.000.

Potensi yang dimiliki oleh rambak bawang dan karak beras "Acha" untuk berkembang sebenarnya dapat dikatakan kurang, mengingat pada awal penjualan secara *online* produk UMKM ini tidak begitu diperhatikan serta kemasan dari produk yang dapat dikatakan kurang menarik. Karena itu, produk UMKM ini sulit untuk menarik minat pembeli dari kalangan anak muda. Dengan pengubahan kemasan serta slogan yang tertera pada kemasan produk, diharapkan nantinya produk karak dan rambak bawang yang diproduksi dapat menarik minat beli dari kalangan anak muda.

## Metode Pelaksanaan

Rencana kegiatan dalam rangka melaksxanakan solusi yang ditawarkan tersebut, secara rinci adalah: 1) Kunjungan awal untuk mengetahui kondisi Mitra UMKM yang akan didampingi secara langsung 17-28 Juli 2020. 2) Pembuatan desain logo dan slogan produk (pendampingan pembuatan dan pemilihan logo dan UMKM memiliki identitas berupa logo dan slogan mitra UMKM 2-9 Agustus 2020. 3) Sosialisasi covid- 19 dan memberi pengertian serta penjelasan

mengenai covid-19 kepada UMKM mitra UMKM 15 Agustus 2020. 4) Pemasaran produk melalui media sosial dan meningkatkan pemasaran serta intensitas penjualan mitra UMKM 2-29 Agustus 2020. 5) Edukasi strategi pemasaran dan meningkatkan pengetahuan strategi pemasaran mitra UMKM 9-29 Agustus 2020

### Hasil dan Pembahasan

Para pengabdian melakukan kunjungan dirumah produksi Karak & Rambak Bawang Acha didampingi langsung oleh Ibu Sunarni selaku pemilik usaha ditunjukkan pada gambar 1.

Gambar 1  
Kunjungan ke pemilik UMKM



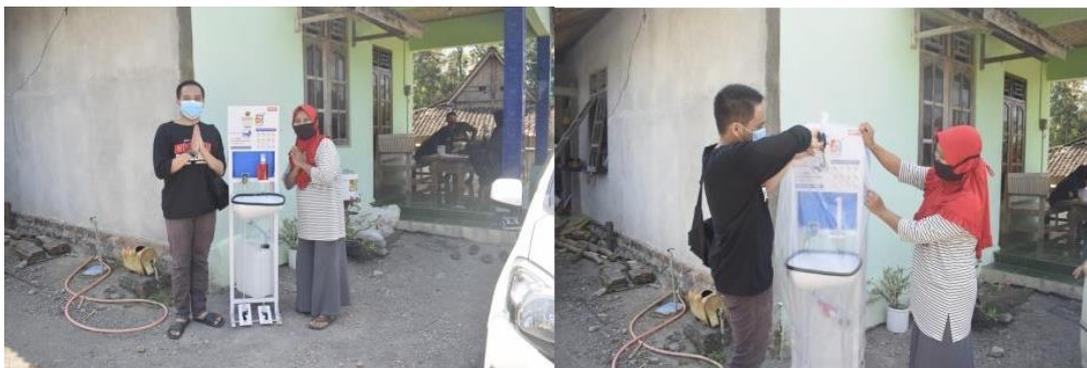
Dalam proses pembuatannya, Ibu Sunarni dibantu oleh suaminya ditunjukkan pada Gambar 2. Dari gambar tersebut terlihat bahwa ketika semua adonan sudah diolah dan diproses, karak, dan rambak bawang ini harus melalui tahap penjemuran di bawah sinar matahari langsung. Proses penjemuran ini harus dilakukan sampai karak dan rambak benar-benar kering agar tahan lama.

Gambar 2  
Proses pembuatan



Para pengabdian memberikan wastafel potable untuk ibu Sunarni sebagai salah satu bentuk pencegahan kita dalam memutus rantai covid- 19 dan meningkatkan kesadaran kita akan pentingnya cuci tangan sebelum maupun sesudah beraktivitas ditunjukkan pada gambar 3.

Gambar 3  
Pemberian Wastafel



Ini merupakan salah satu proses pembuatan adonan karak & rambak bawang Acha. Sebelumnya semua bahan sudah dimasukkan hingga proses yang terakhir adalah *mixer* agar adonan membentuk seperti yang diharapkan.

Gambar 4  
Pembuatan Adonan



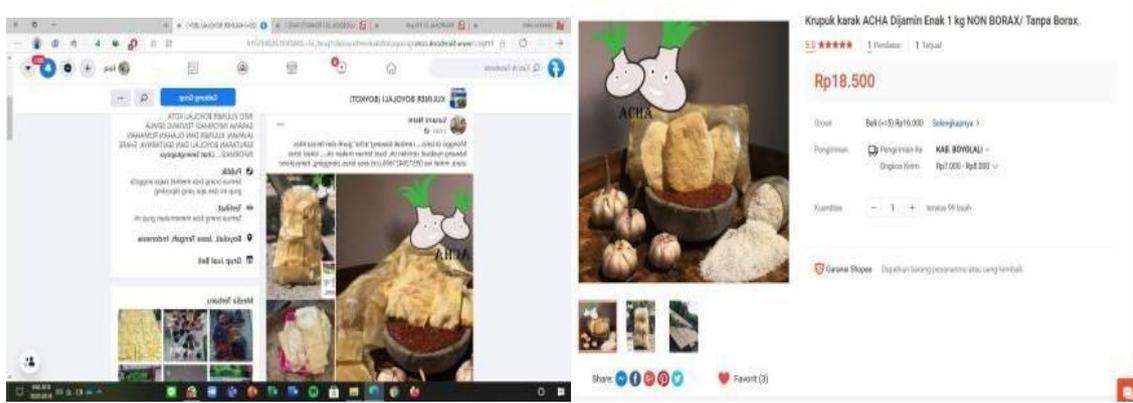
Beberapa anggota pengabdian berbagi tugas membantu ibu Sunarni untuk packing karak dan rambak bawang, sedangkan yang lain memberikan pemahaman dan pengarahan kepada anak dari Ibu Sunarni terkait cara pemasaran di beberapa social media seperti shopee dan *marketplace*

Gambar 5  
Pengemasan Karak



Ini merupakan tampilan dari Marketplace dan akun Shopee untuk pemasaran karak dan rambak bawang Acha.

Gambar 6  
Tampilan Shopee



Para pengabdian juga melakukan silaturahmi kepada warga sekitar sekaligus memberikan masker secara gratis dan penempelan sticker pada rumah warga. Hal ini dimaksudkan agar kita senantiasa memakai masker guna pencegahan pemutus rantai covid-19. Sticker yang dibagikan di rumah warga pun merupakan sticker tentang tata cara yang harus kita lakukan setelah beraktivitas diluar rumah dan kembali pulang.

Gambar 7  
Kunjungan Ke Warga Sekitar UMKM



## Simpulan

Program KKN-PPM di Rambak Bawang Dan Karak Beras “Acha” Merupakan salah satu *home industry* yang berlokasi di boyolali, yaitu pemberdayaan UMKM berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk menuju pasar global saat pandemic covid 19 dapat berhasil, yaitu dapat menghasilkan sebuah model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan dapat menerapkannya sehingga menghasilkan sebuah komunitas UMKM yang mampu mengelola aplikasi teknologi informasi secara mandiri guna penguatan usaha dan peningkatan daya saing dalam menyongsong masyarakat ekonomi ASEAN dan pasar bebas.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama kepada pemberi dana internal pengabdian masyarakat tahun 2019.

**Daftar Pustaka**

- Indrawati, Sri Mulyani. *UMKM Sebagai Tulang Punggung Perekonomian Indonesia*. World Islamic Economic Forum (WIEF). Republika, Jakarta. 2016.
- Suparto, dan Widhy Wahyani. *Penerapan Komunikasi Pemasaran Terpadu Sebagai Upaya Merambah Pasar Bagi Produk Usaha Kecil Menengah*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi. Surabaya. 2014.
- Wulandari, Maria Sri. *Digitalisasi Pemetaan UKM Tenun Garut Berbasis Sistem Informasi Geografis Sebagai Media Komunikasi dan Pemasaran Produk Lokal*. STIMIK Jakarta, Jakarta. 2015.
- Idris, Indra. Sri Lestari. *Kajian Efektivitas Model Promosi Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jurnal Volume 4 - Agustus 2009 : 116-139.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Pengertian (UMKM) Usaha Mikro Kecil Menengah.